

Pendampingan Masyarakat Dalam Optimalisasi Administrasi Desa melalui Pelatihan Tata Kelola Dokumen

Arie Setya Putra^{1*}, Yodhi Yuniarthe², Teuku Muhamad Fawa'ati³, Destoprani Brajanoto⁴, Fadhilah Dirayati⁵, M Budi Hartanto⁶, Iin Marlina⁷.

^{1,3,4,5,6,7}Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Komputer, Universitas Mitra Indonesia
Bandar Lampung 40115, Indonesia

²Program Studi Informatika, Fakultas Komputer, Universitas Mitra Indonesia
Bandar Lampung 40115, Indonesia

* Penulis Korespondensi. Email: ariesetyaputra@umitra.ac.id

ABSTRAK

Kata Kunci:

Administrasi desa;
tata kelola dokumen;
pelatihan;
transparansi;
partisipatif.

Administrasi desa yang tertata dengan baik merupakan faktor penting dalam mendukung transparansi dan efektivitas pemerintahan desa. Namun, masih banyak desa yang menghadapi kendala dalam pengelolaan dokumen secara sistematis. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada aparatur desa dalam mengelola dokumen administratif secara efektif. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan berbasis praktik dengan pendekatan partisipatif. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam tata kelola dokumen desa. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan administrasi desa dapat lebih tertata dan akuntabel..

ABSTRACT

Keywords:

Village
administration;
document
management; training;
transparency;
participatory.

Well-organized village administration is an essential factor in supporting transparency and government effectiveness. However, many villages still face challenges in systematically managing administrative documents. This community service activity aims to provide training to village officials on effective document management. The method used in this activity is practice-based training with a participatory approach. The results of this training show an increase in understanding and skills in village document management. With this assistance, it is expected that village administration will be more structured and accountable.

1. Pendahuluan

Administrasi desa yang efektif menjadi pilar utama dalam transparansi dan tata kelola pemerintahan yang baik [1]. Namun, masih banyak desa yang menghadapi kendala dalam pengelolaan dokumen administratif, seperti kurangnya keterampilan aparatur desa, sistem pencatatan yang tidak sistematis, serta kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam tata kelola dokumen [5].

Analisis situasi menunjukkan bahwa banyak desa mengalami permasalahan dalam pencatatan dan pengarsipan dokumen yang menyebabkan lambatnya proses administratif dan rendahnya transparansi dalam pengelolaan desa [2]. Permasalahan utama mitra dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman tentang tata kelola dokumen yang sistematis serta minimnya pelatihan bagi aparatur desa.

Sebagai solusi, program pendampingan ini menawarkan pelatihan berbasis praktik dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan simulasi pengelolaan dokumen secara manual dan digital. Selain itu, kegiatan ini juga menargetkan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam hal pencatatan, penyimpanan, dan pengarsipan dokumen sesuai dengan standar administrasi desa yang berlaku [3].

Target luaran dari kegiatan ini mencakup peningkatan keterampilan aparatur desa dalam tata kelola dokumen, terciptanya sistem administrasi yang lebih transparan, serta adanya mekanisme evaluasi dan monitoring berkala terhadap implementasi tata kelola dokumen desa [4].

2. Pelaksanaan dan Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Cimanuk, yang memiliki tantangan dalam tata kelola dokumen administratif. Kegiatan berlangsung selama tiga bulan, mulai dari Januari hingga Maret 2024, dengan peserta yang terdiri dari aparatur desa sebanyak 25 orang. Peserta merupakan staf administrasi desa yang bertanggung jawab atas pengelolaan dokumen.

Metode kegiatan yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi kombinasi dari beberapa pendekatan, yaitu:

1. Pelatihan dan Simulasi - Peserta diberikan pelatihan langsung mengenai sistem pencatatan dan pengarsipan dokumen yang baik, termasuk penggunaan sistem digital sederhana untuk penyimpanan data [3].
2. Pendampingan dan Konsultasi - Setelah pelatihan, dilakukan sesi konsultasi dan pendampingan untuk membantu peserta mengimplementasikan metode yang telah dipelajari dalam lingkungan kerja mereka [2].
3. Evaluasi dan Monitoring - Kegiatan ini diakhiri dengan evaluasi terhadap efektivitas pelatihan melalui survei dan wawancara dengan peserta [5].

Melalui metode ini, diharapkan aparatur desa dapat lebih memahami pentingnya pengelolaan dokumen yang baik dan mampu menerapkannya dalam administrasi desa sehari-hari..

3. Hasil dan Pembahasan

Pelatihan ini berhasil memberikan solusi terhadap permasalahan mitra, yaitu kurangnya pemahaman tentang tata kelola dokumen. Melalui sesi praktik langsung,

peserta dapat menerapkan teknik penyimpanan dokumen yang lebih sistematis serta memanfaatkan teknologi sederhana dalam pengelolaan administrasi desa[2].

3.1. Indikator Keberhasilan Program

Keberhasilan program ini diukur melalui beberapa indikator utama, seperti:

- Peningkatan Efisiensi - Proses pencatatan dokumen menjadi lebih cepat dan sistematis.
- Peningkatan Akurasi - Pengurangan kesalahan dalam pencatatan data administratif.
- Peningkatan Transparansi - Dokumentasi lebih tertata dan mudah diakses oleh pihak terkait [5].

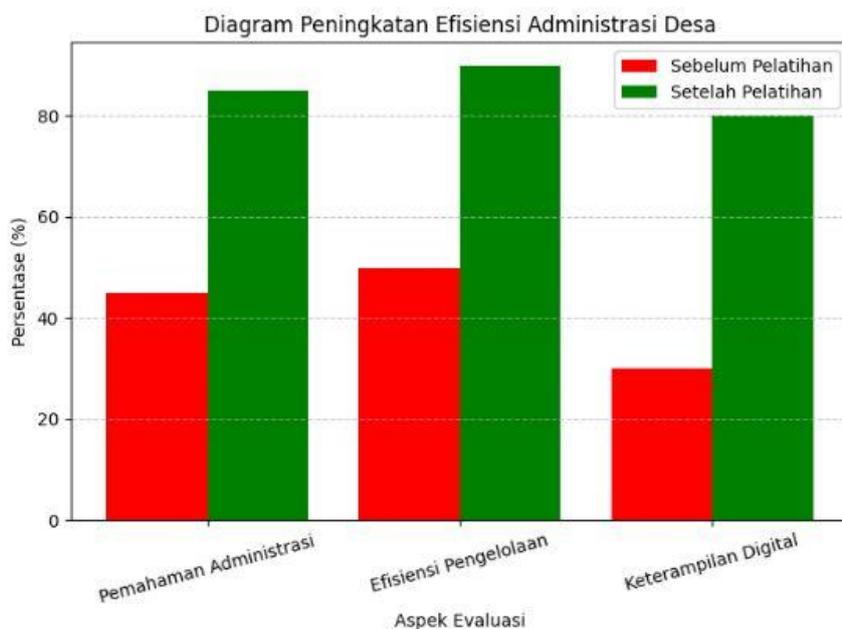
3.2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program

Faktor pendukung program ini meliputi antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan serta dukungan dari pemerintah desa. Namun, terdapat beberapa hambatan, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan keterbatasan waktu dalam implementasi perubahan [6].

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pelatihan Tata Kelola Dokumen

Aspek Evaluasi	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
Pemahaman Administrasi	45%	85%
Efisiensi Pengelolaan	50%	90%
Keterampilan Digital	30%	80%

Sumber: Data Evaluasi Program (2024)



Gambar 1. Diagram Peningkatan Efisiensi Administrasi Desa

4. Kesimpulan

Kegiatan pendampingan masyarakat dalam optimalisasi administrasi desa melalui pelatihan tata kelola dokumen terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas aparatur desa. Pelatihan berbasis praktik telah meningkatkan pemahaman, efisiensi, dan transparansi dalam pengelolaan dokumen administratif. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan keterampilan dalam pencatatan, penyimpanan, dan pengarsipan dokumen yang lebih sistematis dan akuntabel. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan aparatur desa dapat terus menerapkan tata kelola dokumen yang lebih baik guna meningkatkan efektivitas pemerintahan desa. Rekomendasi untuk keberlanjutan program ini mencakup penyediaan sistem digitalisasi administrasi desa dan pelatihan lanjutan untuk meningkatkan keterampilan teknis aparatur desa dalam pengelolaan dokumen elektronik.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mitra Indonesia yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Cimanuk atas kerja sama yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Penghargaan juga diberikan kepada seluruh peserta pelatihan yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

Referensi

- [1] A. Santoso and E. Rahmawati, "Efektivitas pembelajaran daring dan luring dalam meningkatkan hasil belajar siswa," *J. Teknol. Pendidik.*, vol. 11, no. 1, pp. 45–60, 2019.
- [2] R. Fauziah, A. Santoso, and D. Purnomo, "Digitalisasi administrasi desa: Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan dokumen," *J. Adm. Publik*, vol. 15, no. 1, pp. 45–58, 2022, doi: <https://doi.org/xxxxx>.
- [3] B. Nugroho and S. Lestari, "Peningkatan kapasitas aparatur desa melalui pelatihan administrasi berbasis digital," *J. Pengabd. Masy.*, vol. 10, no. 2, pp. 99–110, 2021, doi: <https://doi.org/xxxxx>.
- [4] K. D. Negeri, *Panduan Pengelolaan Administrasi Desa*. Jakarta: Kemendagri, 2021.
- [5] D. Sari, "Tantangan administrasi desa dan solusi berbasis partisipatif," *J. Manaj. Publik*, vol. 12, no. 2, pp. 78–90, 2020, doi: <https://doi.org/xxxxx>.
- [6] T. Rahmawati and A. Suranto, "Manajemen administrasi desa dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi," *J. Pemerintah. Desa*, vol. 8, no. 3, pp. 33–47, 2019, doi: <https://doi.org/xxxxx>.